

ABSTRAK

Skripsi ini membahas *Konsepsi Politik Islam Menurut Pimpinan Partai Adil Sejahtera (PAS) di Kota Lhokseumawe*. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana pemikiran para pimpinan partai dalam memaknai dan mengimplementasikan ajaran politik Islam dalam konteks lokal Aceh. Teori yang digunakan meliputi teori politik, konsep politik Islam, teori partai politik, dan partai politik lokal. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan PAS memiliki pandangan bahwa agama dan politik merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Mereka berupaya menerapkan prinsip-prinsip syariat Islam, seperti amar ma'ruf nahi munkar, keadilan sosial, dan kesejahteraan masyarakat dalam setiap aspek kehidupan politik. Partai ini hadir sebagai respons atas kegelisahan para ulama terhadap praktik politik lokal yang dianggap menyimpang dari nilai-nilai Islam. PAS memosisikan diri sebagai partai Islam berbasis dayah yang membawa semangat pembaruan dan moralitas ke dalam arena politik Aceh. Selain itu, strategi politik terbuka dan komunikasi langsung dengan masyarakat menjadi pendekatan utama mereka dalam membangun dukungan publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran agama dalam politik lokal masih sangat relevan dan menjadi bagian penting dalam dinamika politik di Aceh.

Kata Kunci: Politik Islam, Partai Lokal, Syariat, Aceh, Pimpinan Partai

ABSTRACT

This study explores the *Concept Of Islamic Politics According To The Leadership Of The Partai Adil Sejahtera (PAS) in Lhokseumawe*. The main objective is to understand how party leaders conceptualize and apply Islamic political teachings within the local Acehnese context. The theories used include political theory, Islamic political concepts, political party theory, and local political parties. The research employs a qualitative approach with data collected through in-depth interviews and literature review. Findings reveal that the leaders of PAS perceive religion and politics as inseparable entities. They strive to implement Islamic principles-such as amar ma'ruf nahi munkar (enjoining good and forbidding wrong), social justice, and public welfare-into all aspects of political life. The party emerged in response to growing concern among Islamic scholars over political practices in Aceh that are viewed as deviating from Islamic moral values. PAS positions itself as a dayah-based Islamic political party that aims to inject moral integrity and reform into local politics. In addition, the party adopts an open political strategy by directly engaging with communities to foster public trust and support. This research highlights the continuing relevance of religion in local political discourse and the significant role Islamic values play in shaping political behavior in Aceh.

Keywords: Islamic Politics, Local Party, Sharia, Aceh, Party Leadership